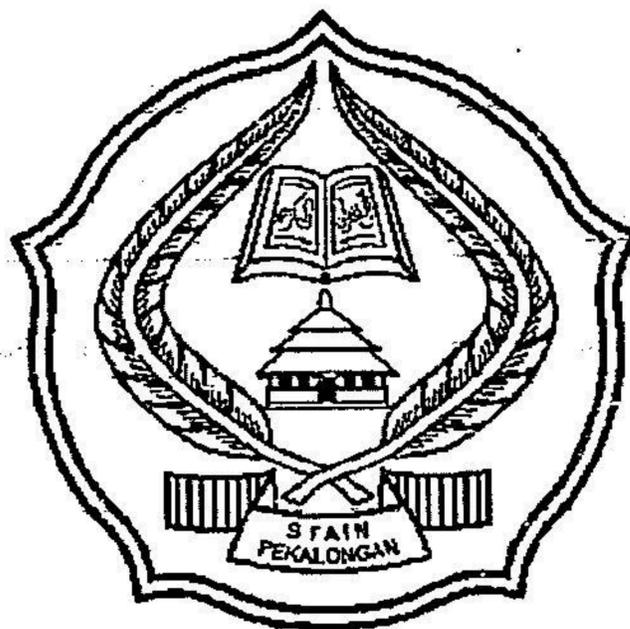




**KINERJA WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di MTs. Negeri Subah Batang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ADITYA ANNISA FATHIHA

NIM : 232 307 057

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	31 Maret 2010
NO. KLASIFIKASI :	371-15/ Fat-k
NO. INDIK :	108148

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

Guru - Winerja

HALAMAN PERNYATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Annisa Fathiha

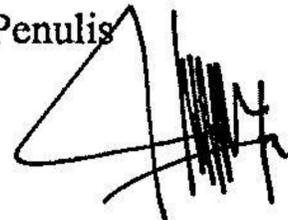
NIM : 2323 07 057

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KINERJA WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di MTs Negeri Subah Batang)” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Batang, 20 Nopember 2009

Penulis



Aditya Annisa Fathiha

NIM. 2323 07 057

Drs. SLAMET UNTUNG
WONOKROMO RT 01 RW 01 COMAL
PEMALANG

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An.Sdr. ADITYA ANNISA FATHIHA

Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

N a m a : ADITYA ANNISA FATHIHA
N I M : 232 307 057
Judul : KINERJA WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Studi Kasus di MTs. Negeri Subah
Batang)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Drs. SLAMET UNTUNG
NIP. 19670421 199603 1 001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ADITYA ANNISA FATHIHA**
NIM : **232 307 057**
Judul Skripsi : **KINERJA WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di MTs. Negeri Subah Batang)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Nopember 2009 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.


Drs. H. Fachrullah, M.Hum.
Ketua


Masykur, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 26 Nopember 2009
Ketua

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.
NIP. 19480805 198403 1 001

HALAMAN MOTTO



- Allah SWT akan mengingat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang menyampaikan ilmunya (Hadist Riwayat Bukhori Muslim)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak H. Syamhudi dan Ibu Istiyah, serta Ayah Markani dan Ibu Supatni yang terhormat.
2. Suamiku Hadi Purnomo serta adik-dikku Emha Aditya Yudha dan Yunita Husna Hidayati yang selalu menjadi semangat dalam hidupku.
3. Sahabat-sahabatku Arfiyanti Wahyuningsih, Uswatun Khasanah dan Trimo.
4. Teman-teman seperjuangan kelas B Transfer Week End Tahun Ajaran 2009/2010.
5. Para dosen yang pernah mendidik dan mengajarku di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, semoga Allah membalas jasa dan keikhlasan.
6. Para pembaca yang budiman.

ABSTRAK

Fathiha, Aditya Annisa, 232 307 057. Judul Skripsi : *Kinerja Wali Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs. Negeri Subah Batang)*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Pekalongan pembimbing Drs. Slamet Untung, M.Ag.

Dari hasil pengamatan peneliti selama ini belum semua wali kelas berperan secara maksimal terhadap siswa didiknya, sehingga siswa sering merasa kebingungan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di sekolah. Hal ini juga terjadi di MTsN Subah Batang masih terdapat wali kelas yang tidak peduli terhadap siswa di kelasnya.

Permasalahan: kinerja wali kelas, prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Subah Batang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja wali kelas, prestasi belajar mata pelajaran PAI di MTs, Kinerja Wali Kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI di MTs. Negeri Subah Batang.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang diambil secara random sebanyak 48 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, angket, dokumentasi. Metode analisa data penelitian ini : tehnik Deskriptif Prosentase. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data *person* seperti : Siswa, Tenaga pengajar / guru PAI dan wali kelas. Sumber berupa *paper* yaitu dokumentasi seperti : Laporan MTs. Negeri Subah Batang, buku-buku yang relevan, hasil penelitian yang sudah ada. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Metode analisis data adalah dengan menggunakan tehnik deskriptif prosesntase dan dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan pada permasalahan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja wali kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi indikator : Membina kelas, Mengisi nilai pada raport dan buk legger, memberikan peringat kelas bagi siswa yang berprestasi, Mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya, Membuat rekapitulasi absensi kelas, Bertanggung jawab terhadap 5 K.

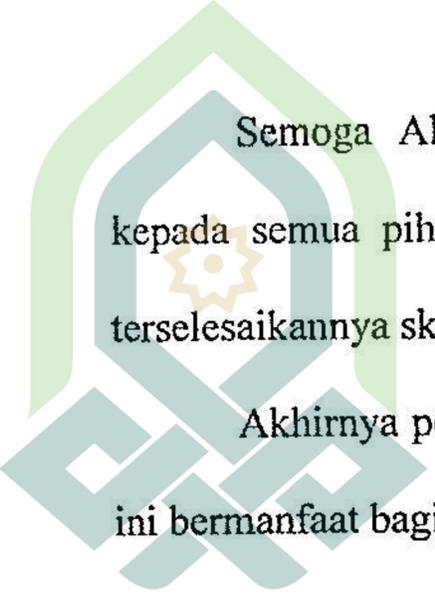
Saran : Agar wali kelas meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal mengkoordinasi kegiatan siswa dalam kegiatan *class meeting*. Agar wali kelas mendampingi siswanya untuk melakukan kebersihan kelas misalnya dapat dilakukan dengan mendampingi siswa pada waktu kebersihan pada hari Jumat dan mengontrol kebersihan kelas setiap harinya. Wali kelas lebih mendekatkan diri kepada siswa agar dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak/ siswanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah berkenan melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa yakin tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudaryo Elkamali, MA. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat ikut belajar di Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan waktu dan ijin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Mujahidin, S.Ag, selaku Kepala MTs.Negeri Subah Batang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk membrikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penerlitiandi skolaj yang dimimpinnya.
5. Bapak H. Syamhudi, Ibu Istiyah dan suami Hadi Purnomo, yang telah memberikan motivasi.



Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas jasa baik yang telah diberikan kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi yang masih sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Nopember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II. KINERJA WALI KELAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs	
A. Pengertian Kinerja.....	19
B. Aspek-aspek Kinerja	23
C. Pengertian Wali Kelas.....	28

D. Syarat Wali Kelas..... 29

E. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... 30

BAB III GAMBARAN UMUM MTs. NEGERI SUBAH BATANG

A. Keadaan Umum MTs. Negeri Subah Batang 42

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di MTs. Negeri Subah Batang..... 51

C. Kinerja Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
Di MTs. Negeri Subah Batang..... 53

BAB IV KINERJA WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN

PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM DI MTs. NEGERI SUBAH BATANG.....

A. Analisa Data 55

B. Pembahasan..... 59

C. Kendala – Kendala yang Dihadapi Wali Kelas..... 66

.BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 68

B. Saran – saran 70

Daftar Pustaka..... 71

Lampiran-lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah tidak hanya sebagai guru mata pelajaran saja, namun seringkali seorang guru harus mengerjakan tugas yang lain diantaranya sebagai wali kelas. Banyak guru yang juga memiliki tugas sebagai wali kelas hanya mengetahui bahwa tugas-tugasnya hanya mengajar bukan memberikan motivasi siswa. Banyak anak-anak tidak berkembang karena tidak mendapatkan motivasi yang tepat.¹

Oleh karena itu peran wali kelas dalam hal sangat penting untuk memotivasi siswa. Wali kelas sebagai wakil dari orang tua disekolah harus mengetahui karakter siswanya satu persatu dengan kekhasan masing-masing, sehingga apabila siswa mengalami kesulitan wali kelas mampu membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan tepat.

Tugas dan tanggung jawab wali kelas di MTs. Negeri Subah diantaranya:

- a. Membina kelasnya
- b. Mengisi nilai pada buku raport dan buku leger, memberikan raport serta merengking siswa yang berprestasi.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya.
- d. Membuat rekapitulasi absensi kelas setiap bulannya.

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), h. 71.

e. Bertanggung jawab terhadap 5 K²

Dalam melaksanakan tugas membina kelas, diantaranya dilaksanakan oleh seorang wali kelas adalah dengan memberikan pembinaan agar kelas menjadi baik. Pembinaan ini dilaksanakan misalnya dengan memberikan pengarahan-pengarahan kepada siswa mengenai arti sebuah kebersamaan dalam kelas, kerjasama, kekeluargaan dan kedisiplinan sehingga masing-masing siswa mengetahui hak dan kewajibannya dengan baik. Kegiatan pembinaan biasanya dilakukan pada saat wali kelas masuk ke kelas.

Tugas pokok wali kelas adalah mengisi buku laporan hasil belajar siswa atau Raport dan leger sebagai bentuk dokumen dari keberhasilan yang di raih siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga pada saat penerimaan raport akhir semester orang tua/wali murid dapat mengetahui perkembangan anak-anaknya. Selain itu wali kelas juga mengkoordinasikan kegiatan siswa yaitu dilaksanakan terutama pada saat *class meeting* (perlombaan akhir semester), kegiatan Agustusan dan sebagainya yang melibatkan seluruh kelas. Dalam hal ini wali kelas bertindak sebagai koordinator siswa-siswa untuk aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan menjaga 5K, wali kelas juga harus ikut serta aktif, misalnya bersama-sama dengan siswa melaksanakan kebersihan kelas, membuat taman dan sebagainya.

Dari hasil pengamatan peneliti selama ini belum semua wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang berperan secara maksimal terhadap siswa

² Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah, MTs. Negeri Subah

didiknya, sehingga siswa sering merasa kebingungan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di sekolah.

Oleh karena itu dipandang perlu diadakan penelitian mengenai kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: "Kinerja Wali Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di MTs. Negeri Subah Batang)."

Alasan dipilihnya judul di atas antara lain :

1. Wali kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa khususnya kelas yang berada dalam asuhannya.
2. Materi keagamaan sangat perlu diajarkan pada anak MTs, mengingat kondisi bangsa Indonesia saat ini dimana pola pikir masyarakatnya sudah menjurus pola pikir materialistis dan sekuler yang mengesampingkan masalah agama.
3. MTs. Negeri Subah Batang merupakan salah satu MTs yang sangat memperhatikan pendidikan agama bagi peserta didiknya, dan belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah Dan Pembatasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang muncul adalah:

- 1). Bagaimana kinerja wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang ?

2). Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang ?

3). Bagaimana kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang?

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasannya tidak terlalu luas, dan dapat terfokus maka dibuat pembatasan masalah sebaai berikut:

- 1) Kinerja wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang
- 2) Prestasi belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang
- 3) Kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang
3. Untuk mengetahui kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh informasi tentang kinerja wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang
2. Untuk menambah pengetahuan bagi guru mengenai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang
3. Menambah wawasan khususnya bagi wali kelas tentang kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang
4. Sebagai bahan pustaka untuk penelitian lebih lanjut yang relevan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa literatur yang berkaitan dengan psikologi belajar diantaranya :

Buku berjudul Psikologi Belajar karangan Syaiful Bahri Djamarah membahas berbagai permasalahan mengenai siapa anak didik dan bagaimana cara belajarnya. Sebagai sebab disiplin ilmu yang merupakan cabang dan psikologi, yang kajiannya dikhususkannya pada masalah belajar, maka psikologi belajar memiliki ruang lingkup di sekitar masalah belajar saja yang juga terdapat dalam kajian psikologi pendidikan.

Pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingskey mengatakan bahwa "belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan".⁴

Pada literatur lain dikatakan bahwa setiap orang cenderung untuk bertumbuh dan maju serta sanggup menghadapi kesukaran-kesukaannya. Jika ia diberi kesempatan untuk itu, hal ini dapat digunakan untuk menghadapi siswa. Maka guru hendaknya dapat memperlakukan anak dengan dasar pengertian, kepercayaan, penghargaan dan penerimaan, terutama dengan anak sekolah dasar yang baru pertama kali masuk sekolah. Siswa ini mulai mengenal lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah setelah lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Bila guru tidak berusaha memahami siswa-siswa dan menerima mereka sebagaimana adanya, maka hal itu dapat menimbulkan kebencian kepada sekolah yang pada akhirnya anak tidak mau sekolah bahkan dapat dimungkinkan berkembang menjadi gangguan emosi yang lebih berat lagi.

Oleh karena itu, hendaknya guru berusaha memahami betul-betul kelakuan anak-anak di sekolah dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan dirinya dengan bebas supaya terbina pada mereka harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan kepandaian agar

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12.



mendapatkan kemajuan dan pertumbuhan bagi dirinya. Maka setiap guru harus memahami betul siswa-siswanya dan sungguh-sungguh menerima mereka, serta percaya bahwa mereka sanggup berkembang dan mencapai kemajuan. Inti dari proses pendidikan adalah mengajar. Sedangkan inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, dimana interaksi yang terjadi adalah interaksi timbal balik.⁵

Oemar Hamalik dalam bukunya *Psikologi Belajar Mengajar* mengemukakan bahwa

Tugas guru adalah berinteraksi dengan siswanya dengan cara menciptakan kondisi dan bahan, dengan memanipulasi situasi yang memungkinkan siswa mengubah tingkah laku sesuai dengan keinginan kita yang ditetapkan dalam tujuan pendidikan. Karena situasi-situasi belajar yang berbeda itu, disisnilah letak pentingnya guru itu aktif sebagai penemu secara sinambung, yaitu menemukan prosedur-prosedur yang dianggap andal.⁶

Sardiman dalam *Bukunya Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* mengemukakan bahwa dalam interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik dan subjek didik) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di lain pihak. Interaksi antara pengajar dengan warga belajar, diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta

⁵ Muhammad Ali, *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 1.

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 8.

reinforcement kepada pihak warga belajar/siswa/subjek didik, agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.⁷

Zakiah Darajat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*, menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak dan hubungannya dengan psikologi dan kejiwaan anak. Dalam buku tersebut juga dijelaskan sosok guru Pendidikan Agama Islam yang ideal diantaranya:

- a. Guru agama adalah pembina pribadi, sikap dan pandangan hidup anak. Karena itu, setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan sebagai guru, pendidik dan pembina hari depan anak.
- b. Guru agama harus memahami betul-betul perkembangan jiwa anak, agar dapat mendidik anak dengan cara yang cocok dan sesuai dengan umur anak.
- c. Pendidikan agama pada umur SD, harus lebih banyak percontohan dan pembiasaan.
- d. Guru harus memahami latar belakang anak yang menimbulkan sikap tertentu pada anak.⁸

Abd. Rahman Abror dalam buku *Psikologi Pendidikan* juga menjelaskan mengenai prinsip belajar antara lain :

- a. Agar siswa benar-benar belajar, ia harus mempunyai suatu tujuan.
- b. Tujuan itu harus timbul dari atau berhubungan dengan kebutuhan dan bukan karena paksaan oleh orang lain.
- c. Orang itu harus bersedia mengalami berbagai kesukaran dan berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuan yang berharga baginya.
- d. Belajar itu harus terbukti dari perubahan tingkah lakunya.
- e. Belajar lebih berhasil dengan jalan berbuat atau melakukan *Learning by doing. The process of learning is doing, reacing, undergoing, experiencing.*
- f. Belajar memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain.
- g. Untuk belajar diperlukan "insting".⁹

⁷ Sardiman, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 2.

⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 68.

⁹ Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Kota?: Tiara Wacana, 1996), h. 92.

2. Penelitian Terdahulu

Selain analisis secara teori dalam penelitian ini penulis juga menggunakan studi pustaka melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya :

Annisatul Maghfiroh, NIM : 95121025, dengan judul penelitian :

Penerapan Prinsip Psikologi Belajar Dalam proses Pembelajaran Materi Keagamaan Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa II Yogyakarta, diperoleh hasil penelitian cara guru untuk memotivasi anak dalam kelas antara lain dilakukan dengan kompetisi antar siswa, kompetisi antar kelompok, membangkitkan minat dengan berbagai hadiah dan penguatan yang diberikan guru.¹⁰

Miftahul Jannah, NIM. 232.01.124, dengan judul “*Pengaruh Kinerja Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Ambarawa .*” Dari penelitian tersebut diketahui bahwa wali kelas sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.¹¹

Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Moh. Zulkarnaen Hamid NIM. 232.01.229 dengan judul penelitian “*Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Bojonegoro*”,

¹⁰ Annisatul Maghfiroh, Skripsi, *Penerapan Prinsip Psikologi Belajar Dalam proses Pembelajaran Materi Keagamaan Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa II Yogyakarta*, 2001.

¹¹ Miftahul Jannah, Skripsi, “*Pengaruh Kinerja Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Ambarawa .*” 2005,

diperoleh hasil bahwa wali kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹²

Dari hasil penelitian tersebut penulis berusaha untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut dengan lokasi penelitian yang berbeda.

3. Kerangka Berpikir

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Guru bekerja sama dengan walikelas melakukan kegiatan mengajar dan siswa yang belajar. Belajar yang dilakukan di sekolah merupakan interaksi timbal balik antara guru yang mengajar dan siswa yang diajar. Guru yang berpengalaman dan memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas mengajarnya akan selalu memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Sedangkan guru yang belum berpengalaman dan tidak memiliki profesionalisme akan mengabaikan prinsip – prinsip belajar.

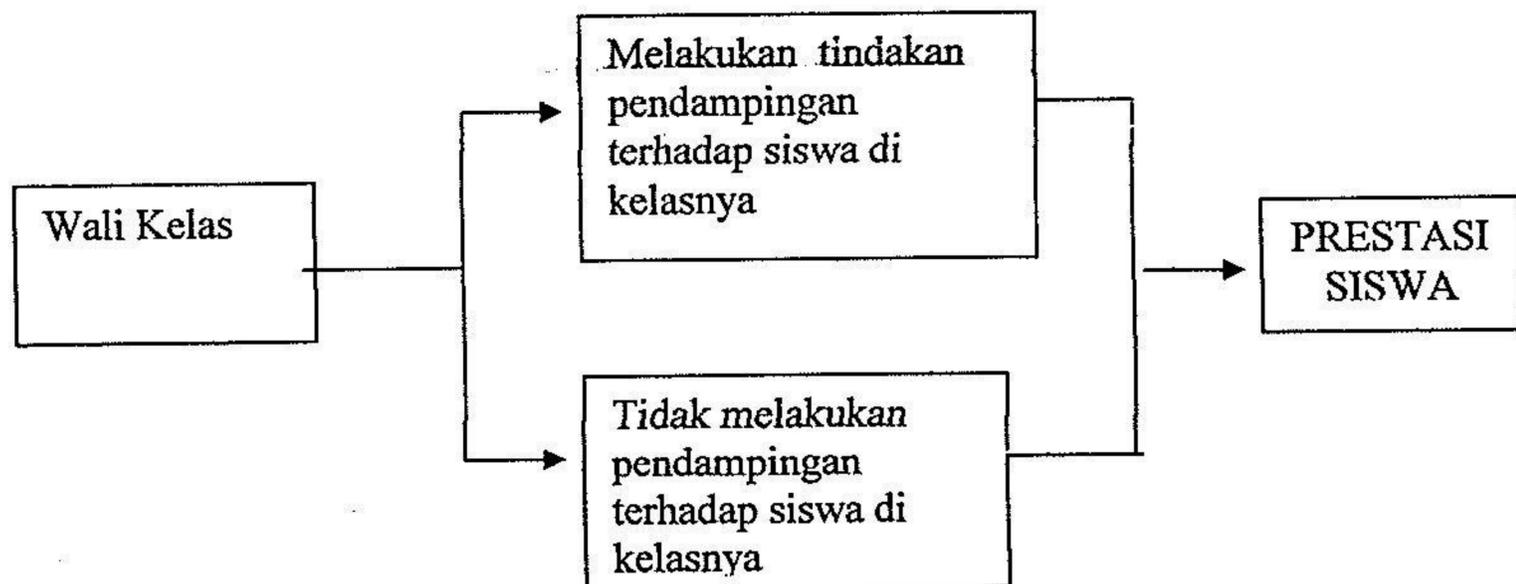
Guru yang tidak bekerja sama dengan wali kelas dalam proses belajar mengajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip belajar, akan

¹² Moh. Zulkarnaen Hamid, Skripsi “*Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Bojonegoro*” 2005.

sangat merugikan siswa dan dampaknya tujuan belajar yang telah ditetapkan tidak tercapai secara maksimal. Sebagai contoh : guru salah dalam menggunakan metode mengajar karena tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan, yang pada akhirnya prestasi belajar siswa menjadi rendah atau tujuan dari belajar siswa tidak tercapai.

Sebaliknya guru yang menerapkan prinsip belajar dalam mengajar akan sangat berpengaruh pada siswa, karena akan membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian.¹³ “Pengertian

¹³ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 117.

populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.”¹⁴

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Sifat yang sama dalam penelitian ini adalah sama-sama siswa MTs. Negeri Subah Batang.

Berdasarkan pada pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Negeri Subah Batang yang berjumlah 473 siswa, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Sekolah	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	MTs. Negeri Subah Batang	VII	80	75	155
		VIII	67	68	135
		IX	91	92	183
Jumlah			238	235	473

Sumber : Laporan Bulan Juli 2009 MTs. Negeri Subah Batang

Karena dari jumlah populasi 473 siswa merupakan jumlah yang besar, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian. Disamping itu juga memerlukan biaya yang besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling dari masing –

¹⁴ . Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press,1996), h. 98.

masing kelas. sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002 : 111) yang menyatakan “subjek yang jumlahnya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.”¹⁵ Jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 %, sehingga jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 48 siswa dari 473 siswa, dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 2

Pengambilan Sampel

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Prosentase Sampel	Sampel
1.	MTsN Subah Batang	VII	155	10 % X 155 = 15,5	16
		VIII	135	10% X 135 = 13,5	14
		IX	183	10 % X 183 = 18,3	18
Jumlah					48

Sumber : Laporan Bulan Juli 2009 MTs. Negeri Subah Batang

2. Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”¹⁶ Klasifikasi sumber data adalah sebagai berikut :

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 112.

¹⁶ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 114

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data *person* seperti : Siswa dan Tenaga pengajar / guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas VII, VIII dan IX. Sumber berupa *paper* yaitu dokumentasi seperti : Laporan MTs. Negeri Subah Batang, buku-buku yang relevan, hasil penelitian yang sudah ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

“Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”¹⁸ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi fisik MTs, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Angket

“Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan

¹⁷ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hal. 115.

¹⁸ . Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 70.

mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.”¹⁹

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket diberikan kepada siswa dan guru PAI dan wali kelas. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan prinsip psikologi belajar di MTs. Negeri Subah Batang.

c. Dokumentasi

”Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.”²⁰

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pribadi siswa. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa MTs. Negeri Subah Batang dan data responden.

4. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik Deskriptif Prosentase. Tehnik Deskriptif prosentase yaitu tehnik analisa data dengan menentukan jumlah prosentasenya kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun rumus perhitungan yang digunakan antara lain :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

¹⁹ . Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 76.

²⁰ . Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 1996), h. 103.

“Keterangan :

P = Persentase

n = jumlah skor jawaban

N = skor seluruhnya/seharusnya.”²¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami atau menelaah yang akan dibahas maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

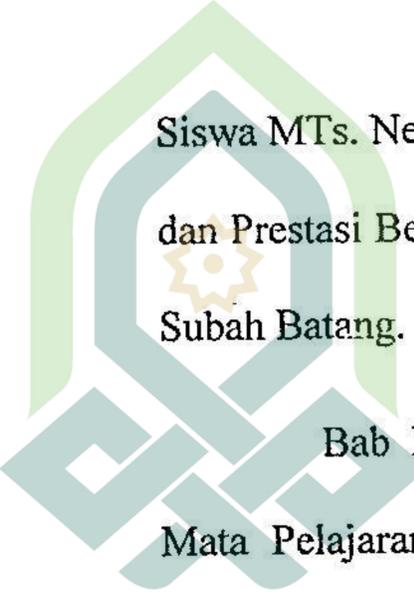
Bagian awal skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto dan Persembahan, Daftar Isi, Kata Pengantar, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Abstrak.

Bab I Pendahuluan : membahas tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Kinerja Wali Kelas dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Membahas mengenai beberapa hal antara lain : Pengertian kinerja, aspek-aspek kinerja, pengertian wali kelas, syarat wali kelas. Pengertian Prestai belajar siswa.

Bab III Gambaran Umum MTs. Negeri Subah Batang, menjelaskan tentang : Keadaan Umum MTs. Negeri Subah Batang, yang terdiri dari : Sejarah berdiri MTs. Negeri Subah Batang, Letak Geografis MTs. Negeri Subah Batang, Struktur Organisasi MTs. Negeri Subah Batang, Keadaan

²¹ .Mohammad Ali, *Metodologi Research*, (Yogyakarta.: Pusaka Offset, 1989), h. 96.



Siswa MTs. Negeri Subah Batang, Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran, dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang.

Bab IV Kinerja Walikelas Dalam meningkatkan Prestasi Relajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang, dibahas dua hal antara lain : Analisa Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran .

Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Kinerja wali kelas di MTs. Negeri Subah Batang meliputi indikator :
melakukan pembinaan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami salah satu mata pelajaran, melakukan pembinaan kepada siswa yang mendapatkan masalah dengan salah seorang guru, memberikan pembinaan kepada siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah, mengisi nilai pada raport, mengisi nilai pada legger, membuat peringkat kelas, melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran dalam mengolah nilai, memberikan penilaian terhadap kepribadian siswa, bersama dengan siswa menentukan pengurus kelas, bersama dengan siswa membuat jadwal piket, bersama dengan siswa membuat taman kelas, merekap absensi, merekap siswa yang ijin, merekap siswa yang alpha, merekap siswa yang sakit, melakukan koordinasi dengan guru BP/BK mengenai absensi siswa, bersama dengan siswa menjaga keindahan dan keserasian taman kelas, memberikan sanksi pada siswa yang membuat keributan di kelas.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang, nilai Pendidikan Agama Islam siswa MTs. Negeri Subah



telah lulus atau telah tuntas. Hal ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk belajar sangat tinggi.

3. Kinerja wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Subah Batang,

- a. Membina kelas
- b. Mengisi nilai pada raport dan buku legger, memberikan peringatan kelas bagi siswa yang berprestasi
- c. Mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya
- d. Membuat rekapitulasi absensi kelas
- e. Bertanggung jawab terhadap 5 K

4. Kendala yang dihadapi wali kelas antara lain:

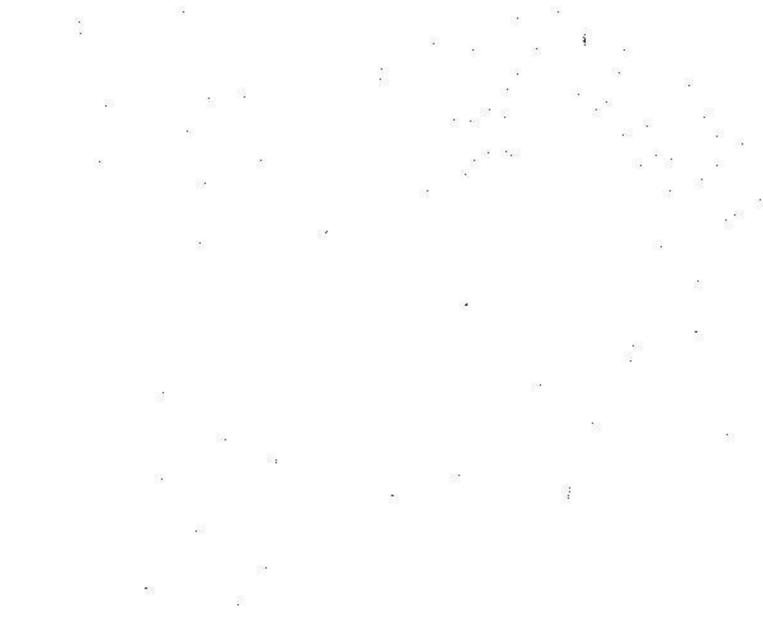
- a. Dalam melakukan pembinaan di kelas kendala yang dihadapi: siswa sering tidak jujur atas masalah yang dihadapi, kesulitan dalam koordinasi dengan orang tua murid yang bermasalah karena berada di luar kota, rumah orang tua/siswa jauh dari sekolah sehingga sulit untuk dilakukan *home visit* (kunjungan rumah), guru mata pelajaran lain yang tidak bisa diajak kerja sama khususnya apabila ada anak bermasalah.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya, kendala yang dihadapi: seringkali siswa tidak mau jika ditunjuk untuk mengikuti lomba.

- 
- c. Dalam merekap absensi kelas, terkadang pengurus kelas lupa pada hari itu, tidak dilakukan absensi, sehingga ada tanggal yang tidak terisi absen siswa.
 - d. Bertanggung jawab terhadap 5 K , kendala yang dihadapi: anak sulit dikoordinir untuk melakukan kebersihan, terkadang ada anak yang melanggar tata tertib sekolah tanpa sepengetahuan wali kelas.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, masih terdapat indicator kerja yang belum maksimal dilakukan oleh wali kelas, maka dalam hal ini penulis memberikan saran kepada wali kelas:

1. Untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam mengkoordinasikan kegiatan siswa dalam kegiatan class meeting.
2. Untuk mendampingi siswanya dalam melakukan kebersihan kelas misalnya dapat dilakukukan dengan mendampingi siswa pada waktu kebersihan pada hari jum'at dan mengontrol kebersihan kelas setiap harinya.
3. Untuk lebih mendekatkan diri kepada siswa agar mampu menghadapi masalah yang dihadapi oleh siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Annisatul Maghfiroh, NIM : 95121025, dengan judul penelitian : *Penerapan Prinsip Psikologi Belajar Dalam proses Pembelajaran Materi Keagamaan Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa II Yogyakarta*, 2001.
- Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001,
- Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Kota?: Tiara Wacana,
- Agus Darma, *Manajemen Supervisi*, Jakarta: Rineka Sipta, 2001
- Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Hoesman Heidjrachman, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: UGM, 1990
- Miftahul Jannah, NIM. 232.01.124. dengan judul “*Pengaruh Kinerja Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Ambarawa .*” 2005,
- Moh. As`ad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*
- Moh. Zulkarnaen Hamid NIM. 232.01.229 dengan judul penelitian “*Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Bojonegoro*” 2005.
- Mohammad Ali., *Metodologi Research*, Yogyakarta.: Pusaka Offset, 1989
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pengajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1999
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Sardiman, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001,
- Slameto, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1999
- Sujatniko, *Kepemimpinan Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Suharsimi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sutrisno Hadi, 1996, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Yogyakarta Press



Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1996

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : SIC, 1996.

Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1970



Lampiran 1

Angket Kinerja Wali Kelas di MTs.N Subah Batang

Nama :.....

Wali Kelas :.....

Petunjuk !

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar/sesuai dengan kondisi saudara !

1. Wali kelas melakukan pembinaan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami salah satu mata pelajaran
 - a.Selalu
 - b.Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d.Tidak pernah
2. Wali kelas melakukan pembinaan kepada siswa yang mengalami mendapatkan masalah dengan salah seorang guru,
 - a.Selalu
 - b.Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d.Tidak pernah
3. Wali kelas memberikan pembinaan kepada siswa yang sering melanggar tata tertib di sekolah, ...
 - a.Selalu
 - b.Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d.Tidak pernah
4. Wali kelas memberikan pembinaan kepada siswa yang terlambat dalam pembayaran sekolah,
 - a.Selalu
 - b.Sering
 - c.Kadang-kadang

d. Tidak pernah

5. Wali kelas memberikan pembinaan kepada siswa mendapatkan masalah dengan teman sekelasnya,

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

6. Setiap semester wali kelas mengisikan nilai pada raport masing-masing siswa...

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

7. Setiap semester wali kelas mengisikan nilai pada legger masing-masing siswa...

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

8. Setiap semester wali kelas membuat peringkat kelas...

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

9. Wali kelas melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran dalam mengolah nilai raport...

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

10. Wali kelas memberikan penilaian terhadap kepribadian anak/siswa....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Setiap kegiatan *class meeting*, wali kelas menunjuk siswa yang mengikuti lomba...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Wali kelas memberikan *support* kepada siswa dalam kegiatan *class meeting*...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Wali kelas bersama-sama dengan siswa menentukan pengurus kelas...

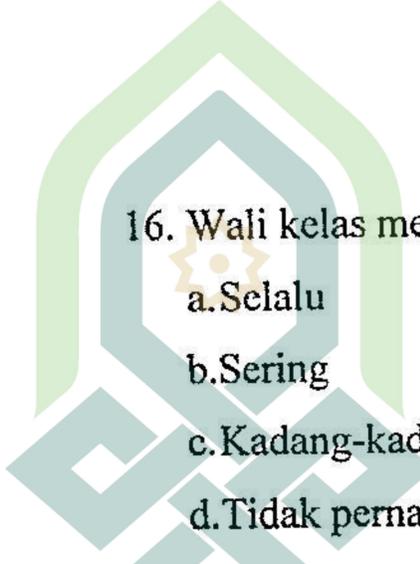
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Wali kelas bersama-sama dengan siswa membuat jadwal piket...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Wali kelas bersama-sama dengan siswa membuat taman kelas...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



16. Wali kelas membuat rekapitulasi absensi setiap bulan...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Wali kelas merekap siswa yang memiliki Alpha paling banyak tiap bulannya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Wali kelas merekap siswa yang Ijin tiap bulannya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Wali kelas merekap siswa yang sakit tiap bulannya..

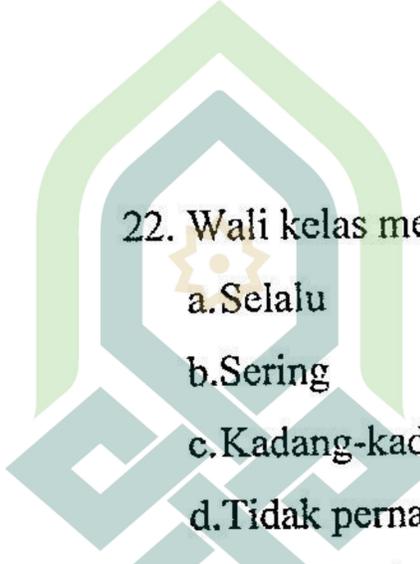
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Wali kelas melakukan koordinasi dengan guru BP/BK mengenai absensi siswa...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Wali kelas mendampingi siswa dalam kegiatan kebersihan kelas...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



22. Wali kelas menerapkan kedisiplinan di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Wali kelas bersama dengan siswa menjaga keindahan dan keserasian taman kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Wali kelas memberikan sanksi bagi siswa di kelas apabila membuang sampah tidak pada tempatnya...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25. Wali kelas memberikan sanksi pada siswa yang membuat keributan di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :.....

Jabatan :.....

Pertanyaan!

1. Saat ini Bapak/Ibu menjabat sebagai wali kelas berapa ?
2. Sudah Berapa lama Bapak/Ibu menjabat sebagai wali kelas ?
3. Kendala Apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam membina kelas ?
4. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengisi nilai pada raport dan buku legger, memberikan peringkat kelas bagi siswa yang berprestasi.
5. Kendala Apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya ?
6. Kendala Apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam membuat rekapitulasi absensi kelas ?
7. Kendala Apa saja yang Bapak/Ibu hadapi terhadap pelaksanaan 5 K ?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :.....

Jabatan :.....

Pertanyaan

1. Kapanlah Sekolah/Madrasah ini didirikan ?
2. Apa latar belakang didirikannya MTs N. Subah Batang ?
3. Atas prakarsa siswa MTs.N Subah Batang ini didirikan ?
4. Bagaimana letak bangunan MTs. N. Subah Batang ditinjau dari geografisnya ?
5. Berapa jumlah guru di sekolah ini ?
6. Bagaimana struktur guru dan karyawan di MTs N. Subah Batang ?
7. Berapa jumlah siswa di MTs N. Subah Batang ?
8. Apa saja latar pendidikan/pendidikan guru dan karyawan MTs N. Subah Batang ?
9. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs N. Subah Batang ?
10. Bagaimana hubungan antara sekolah dengan masyarakat/orang tua siswa ?



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TERAKREDITASI A
Jl. Raya Pucungkerep Subah Batang 51262 Telp. (0285) 666173
SUBAH – BATANG

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.11.98/PP.01.1/145/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Negeri Subah Batang :

Nama : H. Mujahid,S.Ag.
NIP : 195702181981031004
Jabatan : Kepala MTs. Negeri Subah
Pangkat/Gol : Pembina IV/a

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : ADITYA ANISSA FATHIHAH
Tempat,tanggal Lahir : Batang, 29 Agustus 1984
NIM : 232307057
Alamat : Dk. Ngepung RT.04/01 Subah – Batang

Menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian di MTs. Negeri Subah sejak tanggal 26 Oktober sampai dengan 7 Nopember 2009 dengan Tema :
“ KINERJA WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTARI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI MTs. NEGERI SUBAH KABUPATEN BATANG “
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Subah, 16 Nopember 2009

Kepala


H. Mujahid,S.Ag.
NIP. 195702181981031004





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : ADITYA ANNISA FATHIHA
2. Tempat lahir : Batang
3. Tanggal Lahir : 29 Agustus 1984
4. Alamat : Dukuh Ngepung Rt. 04 Rw.01 Subah Batang
5. Riwayat Pendidikan :
 - a. MI lulus tahun 1996
 - b. MTs Islam lulus 1999
 - c. MA PPMI Assalam Surakarta lulus tahun 2003
 - d. DII IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2005

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung :
 - a. Nama Lengkap : H. Syamhudi, A.Ma
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Agama : Islam
 - d. Alamat : Dukuh Ngepung Rt. 04 Rw.01 SubahBatang
2. Ibu Kandung :
 - a. Nama Lengkap : Istiyah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Agama : Islam
 - d. Alamat : Dukuh Ngepung Rt. 04 Rw.01 Subah Batang